

BAB II

FAKTA DAN PERMASALAHAN

A. Fakta

Kemampuan Crew Mesin Kapal MV. PELICAN CHAMPION yang minim menyebabkan suatu kendala dalam proses operasional kapal, sehingga banyak tugas yang disusun oleh pimpinan tidak dapat diselesaikan tepat waktu. Sering terjadi adanya kendala dalam menelusuri apa saja kegiatan pekerjaan selama periode tertentu. Diantaranya dalam melaksanakan dan menggunakan alat – alat keselamatan kerja yang karena kurangnya kesadaran Crew Mesin Kapal MV. PELICAN CHAMPION dalam melaksanakan tugas sehari – hari dan juga tidak mentaati peraturan, baik itu yang dibuat oleh perusahaan maupun peraturan yang telah dibuat oleh pimpinan di atas kapal. Masalah lain yang juga mendorong rendahnya tingkat kemampuan Crew Mesin Kapal MV. PELICAN CHAMPION adalah tidak adanya motivasi untuk bekerja lebih serius, hal – hal seperti ini sering terjadi dan tentu saja akan mengganggu serta menghambat jalannya pengoperasian kapal sebagaimana yang diinginkan.

Untuk mengubah sesuatu hal yang telah menjadi kebiasaan adalah suatu hal baru yang memerlukan kesabaran, keuletan yang tinggi dan waktu. Hal ini masih sering dijumpai di kapal. Meskipun telah menerapkan manajemen perawatan mesin dan keselamatan kerja namun belum diberlakukan di atas kapal. Crew Mesin Kapal MV. PELICAN CHAMPION sudah terbiasa dengan pola kerja lama dan kurang mengindahkan / peduli terhadap faktor keselamatan

pada dirinya sendiri maupun terhadap lingkungan sekitar, seperti yang penulis jumpai sebelumnya.

Ada di antara *Crew* Mesin Kapal yang bekerja di kamar mesin tidak menggunakan sarana keselamatan kerja, dan terjadi kecelakaan pada tanggal 8 Agustus 2003 pukul 06.30 wib Masinis Tiga (3rd/E), yang bernama Julius Supandi mau menjalankan *Auxiliary Engine* (A/E no.2) 3rd/E yang menjalankan A/E no.2 terpeleset dan jatuh terbentur kepalanya, yang berakibat kaki dan tangannya terkilir serta kepalanya memar yang disebabkan karena kurangnya pengetahuan dalam menggunakan peralatan perlindungan diri, seperti sepatu kerja, topi pengaman merupakan sarana pengaman terkena benda – benda berat dan kesemuanya ini adalah merupakan pengaman untuk kelengkapan kerja. Kecelakaan dapat berakibat luka – luka, cacat dan bahkan berakibat kematian, hal tersebut merupakan kerugian bagi perusahaan.

1. Obyek Penelitian

a. Data Kapal dan Data Crew Kapal

Untuk menunjang dan guna kelengkapan penelitian ini penulis sampaikan data kapal-kapal, sebagai berikut:

Tabel. 2.1
Data Kapal

Vessel	
Name	MV. PELICAN CHAMPION
Material	50.2m/165' Aluminium, Fast Support Intervention Vessel (FSIV)
Production	2000
Classification	ABS-*AI HSC*AMS

Registry/Flag	Panama
Built By	Penguin Boat International, Singapore
Regulation, Safety and Codes	IMO-(MARPOL/STCW/SOLAS) ISM and OSV

Tabel. 2.2

Data Crew Kapal Yang Mengalami Kecelakaan

Nama	Julius Supandi
Lahir	Bogor, 13 Juni 1976
Ijazah	ATT.III
Keterampilan	BST, MFA, SCRB, ISM Code
Buku Pelaut	Berlaku
Paspor	Berlaku

b. Pengoperasian Kapal

Pengoperasian kapal MV. Pelican Champion pada saat ini ijin berlayar masih berlaku dan salah satu persyaratan dan perintah kerja untuk pengoperasian kapal MV. Pelican Champion belum sesuai dengan ISM Code yaitu tentang keselamatan kerja para crew mesin kapal, sehingga dengan beberapa kejadian yang terjadi adanya kecelakaan kerja para crew di dalam kamar mesin. Maka dari kejadian tersebut akan mengganggu kelancaran pengoperasian kapal.

c. Perawatan Kapal dan Perlengkapannya

Kapal MV. Pelican Champion dan seluruh peralatannya harus dipelihara agar selalu dalam kondisi yang baik. Kita sebagai crew mesin kapal harus selalu mengikuti aturan dan menjalankan *standart operational*

prosedure sesuai dengan ketentuan. Selalu memelihara dan secara periodik melakukan pemeriksaan terhadap bagian dari peralatan tersebut sangat penting untuk keselamatan crew kapal guna menunjang kelancaran pengoperasian kapal. Dan menyimpan record/ data hasil pemeliharaan tersebut.

2. Fakta Kondisi

Kapal adalah suatu alat transportasi laut yang memiliki berbagai macam peralatan-peralatan dan perlengkapan serta mesin-mesin penggerak yang dioperasikan oleh manusia, yaitu oleh Crew Mesin Kapal MV. PELICAN CHAMPION. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dituntut pula suatu pengetahuan, ketrampilan, keseriusan, dan ketelitian, terutama dalam mencegah kecelakaan kerja yang dapat berakibat fatal bagi keselamatan jiwa dari Crew Mesin Kapal MV. PELICAN CHAMPION itu sendiri dan keselamatan pelayaran.

Di atas kapal telah diterapkan sistim manajemen keselamatan namun belum terlaksana dengan baik dan mendapat respon dari Crew Mesin Kapal MV. PELICAN CHAMPION. Hal ini terlihat saat diadakan internal audit oleh perusahaan terutama audit mengenai catatan-catatan / rekaman masih terdapat banyak ketidaksesuaian atas pengisian daftar periksa yang telah ditetapkan oleh manajemen kapal. Crew Mesin Kapal MV. PELICAN CHAMPION banyak yang tidak mengerti akan fungsi dan kegunaan dari adanya daftar periksa sehingga Crew Mesin Kapal dalam melaksanakan berbagai jenis kegiatan kerja tidak mempunyai pedoman yang pasti.

Faktor lain adalah kurangnya tanggung jawab dan pemahaman terhadap suatu pekerjaan. Hal ini merupakan penyebab utama kendala pelaksanaan audit terutama internal audit akan menemui banyak ketidak sesuaian. Dengan adanya ketidaksesuaian sudah barang tentu akan menjadi penyebab kecelakaan dikamar mesin seperti terjatuh, tertimpa benda jatuh, tertumbuk benda keras, terjepit, terbakar atau kena ledakan, tegangan listrik, hal – hal seperti ini tentu akan berakibat negatif terhadap Crew Mesin Kapal. Dapat mengakibatkan kematian, cacat, gangguan kejiwaan, dan kesedihan keluarga. Sementara dipihak perusahaan akan berakibat terhambatnya pengoperasian kapal, biaya pengobatan, kerusakan peralatan, sehingga membutuhkan biaya tambahan, suatu kerugian yang tidak berlangsung.

Kecelakaan yang menimpa 3rd/E pada saat akan menjalankan A/E No.2 menjadi contoh bahwa kecelakaan bisa terjadi pada siapa saja baik Perwira maupun bawahan. Pada saat akan menjalankan A/E No.2, 3rd/E terjatuh karena terpeleset yang berakibat kaki kanan dan lengan kanan terluka dan juga pelipis kanannya memar. Hal itu bisa dilihat kondisi pergelangan kakinya yang bengkak dan pelipis kanannya memar dan berdarah, *Chief Officer (C/O)* yang bertindak sebagai petugas medis tidak berani mengambil resiko setelah memberikan pertolongan pertama ia segera melaporkan kepada Nahkoda perihal yang dialami 3rd/E. Karena takut bisa berakibat lebih fatal atau gegar otak, akhirnya Nahkoda telefon ke perusahaan guna mendapatkan tindakan medis dari rumah sakit. Dan melaporkan untuk meminta diberikan dispensasi Perwira karena 3rd/E tidak dapat ikut berlayar. Akibat dari semua ini kapal terlambat 6 jam dari jadwal yang sudah ditentukan.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

a. Segi Manajerial

Dari fakta-fakta yang terjadi karena adanya kecelakaan kerja crew mesin di dalam kamar mesin kapal MV. Pelican Champion, secara manajerial disebabkan oleh:

- 1) Lemahnya pengawasan terhadap Crew Mesin Kapal MV. PELICAN CHAMPION.
- 2) Kurangnya pelaksanaan latihan untuk Crew Kapal mengenai pengoperasian alat-alat keselamatan.
- 3) Kurangnya Pemahaman Manfaat Audit oleh Crew Mesin Kapal MV. PELICAN CHAMPION.

b. Segi Operasional

Dari fakta-fakta yang terjadi karena adanya kecelakaan kerja crew mesin di dalam kamar mesin kapal MV. Pelican Champion, secara operasional disebabkan oleh:

- 1) Minimnya tanda sistem keselamatan di kamar mesin.
- 2) Kurangnya penerangan di kamar mesin.
- 3) Kurangnya alat-alat keselamatan di kamar mesin kapal.

2. Masalah Utama

Dari identifikasi masalah yang menyebabkan kecelakaan kerja crew mesin di dalam kamar mesin kapal MV. Pelican Champion karena kurangnya pemahaman crew mesin kapal terhadap ISM Code tentang keselamatan kerja crew di dalam kamar mesin kapal sehingga akan mengganggu

kelancaran pengoperasian kapal, maka penulis mengidentifikasi masalah utama yang akan dibahas pada Bab III.

- a. Segi manajerial yaitu: **"Kurangnya pengetahuan dan keterampilan Crew Mesin MV. Pelican Champion mengenai pengoperasian alat-alat keselamatan di kapal"**.
- b. Segi operasional yaitu: **"Kurangnya jumlah alat-alat keselamatan kamar mesin MV. Pelican Champion"**.

